

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN
RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUI YAKSSI
GEMOLONG PERIODE FEBRUARI-APRIL TAHUN 2014**



Oleh:

**Septia Dian Sari
15120860B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2015**

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN
RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUI YAKSSI
GEMOLONG PERIODE FEBRUARI-APRIL TAHUN 2014**



Oleh:

Septia Dian Sari

15120860B

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2015

i

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul :
**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN
RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2
DI RSUI YAKSSI GEMOLONG PERIODE
FEBRUARI-APRIL TAHUN 2014**

Oleh:

Septia Dian Sari
15120860B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 05 Juni 2015

Mengetahui

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan

Pembimbing

Dra. Pudiastuti R.S.P., MM., Apt.



Prof. Dr. R. A. Octari, SU., MM., M.Sc., Apt

Apt.

Penguji :

1. Samuel Budi H, M.Si., Apt.
2. Dra. Elina Endang S., M.Si.
3. Dra. Pudiastuti R.S.P., MM., Apt.

1.....

2.....

3.....

PERSEMBAHAN

Karya tulis ku ini ku persembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah terindah dalam hidupku dan kelancaran telah memberi kelancaran dalam hal apapun.

Papah tercinta terima kasih untuk doanya dan dukungannya hingga dapat menyelesaikan studi sampai saat ini.

Mamah tercinta terima kasih atas kasih sayang, doa, waktu dan kesabaran yang selalu engkau berikan buat aku.

Adekku Okta tersayang terima kasih atas dukungan dan doa yang diberikan demi kelancaran karya tulis ilmiah ini.

Ibu Pudiastuti yang telah berkenan membimbing, mengarahkan dan mengorbankan waktunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan memberi dorongan kepada penulis selama penelitian dan penyesuaian karya tulis ilmiah.

Dr.Arta terima kasih atas dukungan,terima kasih juga sudah meminjamkan banyak buku buat aku demi kelancaran karya tulis ilmiah dan sudah menemani selama menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sahabat-sahabat tercinta: Sinta, Rina, Ipeh terima kasih sekali udah jadi sahabat terbaik selama ini, kalian bukan hanya sahabat buat aku tapi juga sodara buat aku. Canda, tawa, kekonyolan yang pernah kita lakuin bersama akan menjadi kenangan terindah.

Teman-teman D-III Farmasi angkatan 2012, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini, semoga kita semua sukses bersama.

Almamaterku

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2015

Penulis



Septia Dian Sari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya tulis ilmiah dengan judul “**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUI YAKSSI GEMOLONG BULAN FEBRUARI-APRIL TAHUN 2014**”.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna mencapai Ahli Madya Farmasi dalam ilmu farmasi dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu farmasi terutama tentang obat antidiabetik oral penyakit diabetes melitus.

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ini.
2. Bapak Winarso Suryolegowo, S.H., M.Pd, selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Prof. Dr. R. A Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Ibu Dra. Pudiastuti RSP,MM, Apt selaku pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis hingga Karya Tulis Ilmiah dapat disusun.
5. Ibu dan Bapak penguji diantaranya tim penguji karya tulis ilmiah, penulis mengucapkan terima kasih atas masukan, kritik, dan saran dalam penyusunan karya tulis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Universitas Setia Budi.

7. Kedua orang tua Mursidi & Siti Juwariyah dan adek ku Okta tercinta yang selalu memberikan kekuatan, dukungan, kasih sayang, cinta, doa, dan semangat.
8. Keluarga besarku yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, semangat, dorongan yang telah diberikan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2011 DIII Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta atas kebersamaan dan bantuan dalam menyelesaikan karya tulis ini
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata semoga karya tulis ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Surakarta, 2015



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Diabetes Melitus.....	5
1. Definisi	5
2. Manifestasi Klinis	7
2.1. Diabetes Melitus Tipe 1	7
2.2. Diabetes Melitus Tipe 2	8
2.3. Diabetes Gestasional	9
3. Pencegahan Diabetes Melitus	10
3.1. Pencegahan Primer.....	10
3.2. Pencegahan Sekunder	10
3.3. Pencegahan Tersier	10
4. Terapi Farmakologis	10
4.1. Insulin.....	11
4.2. Golongan Obat Antidiabetik Oral	11

4.2.1. Sulfonilurea	11
4.2.2. Glinid	11
4.2.3. Biguanid	11
4.2.4. Tiazolidindion	11
4.2.5. Penghambat Glukosidase Alfa	11
5. Terapi non Farmakologis	12
5.1. Terapi Gizi Medis	12
5.2. Latihan Jasmani.....	12
5.3. Perencanaan Diet.....	13
B. RSUI YAKSSI Gemolong.....	13
1. Definisi	13
2. Sejarah.....	14
3. Visi	16
4. Misi	16
5. Falsafah	16
6. Tujuan	17
7. Pelayanan Kesehatan.....	17
C. Landasan Teori	17
D. Keterangan Empirik	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel.....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Variabel Penelitian	21
1. Identifikasi Variabel.....	21
2. Klasifikasi Variabel Utama	21
3. Definisi operasional Variabel	21
D. Teknik Pengambilan Data	22
E. Bahan dan Alat Penelitian	23
F. Jalannya Penelitian.....	23
1. Perijinan Penelitian.....	23
2. Pengambilan data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Karakteristik	25
1. Jenis Kelamin	25
2. Penggunaan Obat Antidiabetik Oral.....	27
3. Formularium Rumah Sakit.....	28

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	33

INTISARI

SARI, SEPTIA DIAN.,2015, POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUI YAKSSI GEMOLONG PERIODE BULAN FEBRUARI-APRIL TAHUN 2014. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Penyakit diabetes melitus (DM) adalah penyakit hiperglikemia yang ditandai dengan ketiadaan absolut insulin atau penurunan relatif insensitivitas sel terhadap insulin. Penyebab diabetes melitus dibagi menjadi 2. Gejala khas terdiri dari poliuria, polidipsia, polifagia dan berat badan menurun tanpa sebab yang jelas. Sedangkan gejala tidak khas diantaranya lemas, kesemutan, luka yang sulit sembuh, gatal, mata kabur, disfungsi ereksi (pria) dan pruritus vulva (wanita). Pengobatan diabetes melitus yaitu dengan farmakoterapi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pola penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien rawat jalan di RSUI YAKSSI Gemolong.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun berdasarkan hasil penelitian di RSUI YAKSSI Gemolong pada bulan Februari-April 2014. Penelitian ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data sekunder penggunaan obat antidiabetik oral dengan mengamati laporan penggunaan obat tiap bulan di Rekam Medis dan Instalasi Farmasi RSUI YAKSSI Gemolong yang dimulai dari bulan Februari-April 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik sampling yang digunakan adalah total sampling.

Hasil analisis data menunjukkan obat antidiabetik oral yang sering digunakan pada pasien diabetes melitus tipe 2: (1) Metformin, (2) Glibenclamid, (3) Pedab, (4) Glimepiride, (5) Gliquidone dan (6) Glumin XR. Metformin merupakan obat antidiabetik oral yang sering digunakan pasien diabetes melitus tipe 2 karena mampu mengendalikan kondisi glikemia menjadi normal dan dapat memperbaiki fungsi sel beta dalam tubuh.

Kata kunci: Obat antidiabetik oral, Penggunaan obat, RSUI YAKSSI, Metode deskriptif, Total sampling

ABSTRACT

SARI, SEPTIA DIAN., 2015, THE PATTERN ON ORAL ANTIDIABETIC DRUG USE IN OUTPATIENTS OF RSUI YAKSSI GEMOLONG IN THE PERIOD OF FEBRUARY-APRIL 2014. PHARMACY FACULTY. SETIA BUDI UNIVERSITY.

Diabetes mellitus (DM) disease is a hyperglycemia one characterized with the absolute absence of insulin or relatively decreased cell insensitivity to insulin. Diabetes mellitus is caused by two factors. The typical symptom of DM consists of poliuria, polidipsia, poliphagia, and weight loss without clear cause. Meanwhile atypical symptoms of DM are weakness, numbness, refractory lesion, itchiness, obscure vision, erection dysfunction (men) and pruritus vulva (women). The management of DM can be done using pharmacotherapy. The objective of research was to find out the oral antidiabetic-drug use pattern in outpatients in RSUI (Islamic General Hospital) YAKSSI Gemolong.

This scientific work was organized based on the result of research on RSUI YAKSSI. This study was conducted based on the result of secondary data collection, in this case the data of oral antidiabetic drug, by observing the monthly drug use report in Medical Record and Pharmacy Installation of RSUI YAKSSI Gemolong from February to April 2014. The method used is descriptive method and the sampling technique used is total sampling.

The result of research showed that the antidiabetic drugs used frequently by the DM patients were: (1) Metformin, (2) Glibenclamid, (3) Pedab, (4) Glimepiride, (5) Gliuidone and (6) Glumin XR. Metformin an oral antidiabetic medication frequently used type 2 diabetes melitus patient being able to control the condition becomes normal glycemia and may improve beta cell function in the body.

Keywords: Antidiabetic drug, Drug use, RSUI YAKSSI, Method Descriptive, Total Sampling

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus sudah merupakan salah satu ancaman utama bagi kesehatan umat manusia pada abad 21. Pada tahun 2000, 171 juta jiwa menderita diabetes mellitus di seluruh dunia dan pada tahun 2030 diduga angka ini akan menjadi dua kali lipat dan mencapai 366 juta jiwa. Meningkatnya prevalensi diabetes melitus di beberapa negara berkembang, akibat peningkatan penyakit diabetes melitus tidak dapat di kendalikan (WHO, 2004).

Penderita diabetes melitus terus bermunculan dalam kehidupan sehari-hari. Penyakit ini memberikan dampak yang luas bagi pasiennya, tidak hanya karena mengganggu kesehatan semata akibat berbagai komplikasi yang ditimbulkan, namun juga mempengaruhi kehidupan sosial. Faktanya, prevalensi secara global terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 1995, prevalensi diabetes melitus di dunia mencapai 4,0% dan diperkirakan akan meningkat menjadi 5,4% pada tahun 2025, sedangkan di negara berkembang (termasuk Indonesia), penderita diabetes melitus pada tahun 1995 telah mencapai 84 juta pasien dan diprediksi akan melonjak hingga 228 juta pasien pada tahun 2025 (Hendarta, 2011).

Penyakit diabetes melitus adalah penyakit hiperglikemia yang ditandai dengan ketiadaan absolut insulin atau penurunan relatif insensitivitas sel terhadap insulin (Corwin, 2009).

Diabetes melitus sering disebut dengan istilah kencing manis atau penyakit gula darah. Organ tubuh yang terganggu adalah pankreas yang mana sudah tidak berfungsi dan sudah tidak mampu memproduksi hormon insulin dalam memenuhi kebutuhan tubuh (Perkeni, 2011).

Penderita diabetes melitus mengeluarkan sejumlah urine yang mengandung kadar gula tinggi. Urine dari seseorang penderita mengandung gula terutama glukosa. Glukosa diserap ke dalam aliran darah dan bergerak dari aliran darah ke seluruh sel-sel dalam tubuh dimana dapat digunakan sebagai energi. Apabila jumlah glukosa dalam darah terlalu banyak maka dapat diubah dan disimpan sebagai tepung dalam hati dan sebagai lemak. Glukosa diubah menjadi energi atau menyimpan glukosa, tubuh memerlukan insulin (Leslie, 1991).

Diabetes melitus tipe 2 adalah Diabetes Melitus tipe 2 adalah diabetes yang ditandai adanya gangguan sekresi insulin ataupun gangguan kerja insulin pada organ. Resistensi insulin awalnya masih belum menyebabkan diabetes secara klinis, tetapi pada saat sel beta pankreas masih dapat mengkompensasi dan terjadi hiperinsulinemia dan glukosa darah masih normal (Sudoyo, 2009).

Insulin bekerja mengatur kadar glukosa. Insulin dikeluarkan oleh sel beta yang diibaratkan anak kunci yang dapat membuka pintu masuknya glukosa ke dalam sel lalu dimetabolisasikan menjadi tenaga (Soegondo, 2009).

Diabetes melitus tipe 2 berkembang sangat lambat, oleh karena itu gejala dan tanda-tandanya seringkali tidak jelas dan penderita biasanya memiliki riwayat keturunan diabetes. Kegemukan juga merupakan salah satu faktor diabetes melitus tipe 2, selain kegemukan faktor lain adalah cepat merasa lelah,

berat badan turun walaupun banyak maka, atau rasa kesemutan di tungkai (Kurniadi dan Nurrahmani, 2014).

Pemeriksaan yang digunakan untuk penderita diabetes melitus adalah diagnosa diabetes termasuk pemeriksaan glukosa plasma puasa (FPG, fasting plasma glucose) dan pemeriksaan toleransi glukosa oral (OGTT, oral glucose tolerance test). American Diabetes Association merekomendasikan pemeriksaan FPG karena lebih cepat dan mudah dilakukan, serta biaya yang lebih murah dibandingkan dengan OGTT (Corwin, 2009).

Golongan obat-obat antidiabetik oral yang banyak digunakan antara lain adalah golongan sulfonilurea, biguanida, tiazolidindion dan glinid (Piero et al, 2012).

Jumlah pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 yang menggunakan obat antidiabetik oral di RSUI YAKSSI Gemolong tercatat 91 pasien selama bulan Februari-April 2014, jumlah tersebut meliputi pasien diabetes melitus tipe 2 dengan semua usia, jenis kelamin, obat antidiabetik oral yang digunakan. Tingginya jumlah pasien maka diperlukan pengetahuan tentang penggunaan obat antidiabetik oral yang sering digunakan di RSUI YAKSSI Gemolong.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pola penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di RSUI YAKSSI Gemolong, mengingat belum banyaknya informasi tentang jenis obat antidiabetik oral apa saja yang sering digunakan, dan apakah obat tersebut masuk ke dalam formularium rumah sakit di RSUI YAKSSI Gemolong.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja obat antidiabetik oral pada pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe 2 yang sering digunakan di RSUI YAKSSI Gemolong pada bulan Februari-April 2014?
2. Apakah obat antidiabetik oral pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 yang digunakan di RSUI YAKSSI Gemolong periode Februari-April 2014 sesuai dengan Formularium Rumah Sakit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Obat-obat antidiabetik oral pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 yang sering digunakan di RSUI YAKSSI Gemolong pada bulan Februari-April 2014.
2. Obat-obat antidiabetik oral pada pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 yang digunakan di RSUI YAKSSI Gemolong pada bulan Februari-April 2014 sesuai dengan formularium rumah sakit.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Rumah sakit

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan kinerja pelayanan informasi penggunaan obat antidiabetik pasien diabetes melitus tipe 2 pada pasien rawat jalan di RSUI YAKSSI Gemolong agar efektif dan efisien.

2. Masyarakat

Untuk memberikan informasi tentang penyakit diabetes melitus tipe 2 dan obat– obat antidiabetik oral yang digunakan di RSUI YAKSSI Gemolong.

3. Penelitian lain

Sebagai sumber informasi tentang penggunaan obat antidiabetik oral pasien diabetes melitus tipe 2 yang rasional dan sesuai standar.

4. Penulis

Sebagai bahan pengetahuan tentang pola penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien diabetes melitus tipe 2.